

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada pengertian metode pendekatan kualitatif itu sendiri adalah metode penelitian yang berfokus terhadap fenomena atau peristiwa-peristiwa sosial dan pemberian suara serta pandangan dari partisipasi dibawah studi, misalnya tingkah laku, ataupun motivasi, tindakan dan sebagainya dengan cara deskriptif yaitu menggambarkan dengan cara menggunakan kata-kata terhadap data-data yang dikumpulkan bukan dengan angka-angka.¹ Fenomenologi merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang diaplikasikan untuk mengungkapkan kesamaan makna yang menjadi esensi dari suatu konsep atau fenomena yang secara sadar dan individual alami oleh sekelompok individu dalam hidupnya. Fenomenologi dapat digolongkan dalam penelitian kualitatif murni dimana dalam pelaksanaannya yang berlandaskan pada usaha mempelajari dan melukis ciri-ciri intrinsik fenomena-fenomena sebagaimana fenomena itu sendiri. Peneliti harus bertolak dari subjek (manusia) serta kesadarannya dan berupaya untuk kembali (kesadaran murni) dengan membebaskan diri dari pengalaman serta gambaran kehidupan sehari-hari dalam pelaksanaan penelitian.²

Studi fenomenologi dapat dideskripsikan sebagai penerapan metode kualitatif dalam rangka menggali dan mengungkapkan kesamaan makna dari sebuah konsep atau fenomena yang menjadi pengalaman hidup sekelompok individu.³ Fenomena yang dialami oleh peneliti adalah dalam melakukan penelitian ini, peneliti meneliti tentang “Implementasi Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Muta'allimin, Dayu” dimana penelitian ini dilaksanakan dengan melihat fenomena yang terjadi di lapangan tanpa ada perlakuan dari peneliti. Adapun dalam penelitian ini, peneliti memakai jenis penelitian pendekatan kualitatif yang aman dikarenakan data yang

¹Emzir, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*”, (Jakarta: Rajawali Pers), hal. 2-3

²Urip Sulistiyono, “*Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*”, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), hal. 48

³ Ibid

dianalisis berdasarkan objek yang nyata yaitu peneliti mengamati peserta didik dan guru dalam mengimplementasikan metode diskusi dalam meningkatkan motivasibelajar di dalam kelas IX pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Muta'allimin, Dayu. Dimana dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas IX ini menggunakan metode diskusi ini sangatlah mudah dalam memberikan pembelajaran terhadap peserta didik yang dimana peserta didik ini melakukan diskusi secara berkelompok dengan jumlah anggota yang sesuai dengan banyaknya peserta didik didalam kelas IX tersebut.

Menurut sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴ Dengan demikian peneliti disini menggunakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan jenis kualitatif fenomenologi dimana penulis ingin mengkaji tentang implementasi metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas IX MTs Darul Muta'allimin, Dayu yang merupakan penelitian langsung ke lapangan dengan mencari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Salah satu bagian yang penting dalam kegiatan penelitian adalah mengenai cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atas suatu penelitian atau seringkali disebut dengan metode penelitian. dalam metode penelitian diperlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam penelitian. memilih pendekatan tertentu dalam kegiatan penelitian memiliki konsekuensi tersendiri sebagai proses yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil yang maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangka dan maksud dari penelitian tersebut.

⁴Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*". (Bandung, Alfabeta, 2018), hal. 86

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti diperlukan sebagai instrumen utama. Dimana peneliti sebagai instrumen utama, yaitu bertindak sebagai pengumpul data, menganalisis dan pelopor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia adalah sebagai pendukung.

Sebagaimana diuraikan sebelumnya bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. “Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”.⁵ Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan dipandang penting dan menentukan atas keberhasilan peneliti sebagai instrumen kunci yang berusaha menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan, serta berusaha untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan informasi kunci yang terkait dengan penelitian. hubungan baik tersebut diharapkan dapat menimbulkan keakraban, saling pengertian dan adanya kepercayaan terhadap peneliti, semua itu dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data-data yang akurat, lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian ini.

Kemudian ketika di lapangan peneliti memiliki peran sebagai pengamat suatu objek yang mana objek penelitian disitu adalah guru akidah akhlak di MTs Darul Muta'allimin. Adapun tugas dari peneliti yaitu melakukan kegiatan observasi, kemudian melakukan wawancara, setelah itu mengambil dokumentasi. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu berfungsi sebagai pengamat terhadap upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik. Pada penelitian ini peneliti menempatkan diri sebagai pengumpul data sekaligus instrumen, peneliti juga menggunakan alat pendukung dalam pengumpulan data yaitu catatan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Darul Muta'allimin, yang terletak di Jl. Raya, Dayu, Kec. Purwoasri, Kab. Kediri, Jawa Timur, Kode Pos. 64154. Madrasah ini merupakan madrasah swasta yang berada di bawah naungan Kementerian Agama.

⁵Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta), hal. 305

Penentuan lokasi penelitian ini karena MTs Darul Muta'allimin merupakan salah satu madrasah swasta yang tepat dan cocok bagi peneliti untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul skripsi. Peneliti juga tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Darul Muta'allimin karena masih kurang dalam penerapan metode di dalam kelas oleh guru.

Untuk memaksimalkan dalam proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak, maka peneliti melakukan penelitian dengan memanfaatkan salah satu metode mengajar khususnya dengan mengimplementasikan atau menggunakan metode diskusi dalam mata pelajaran akidah akhlak.

Peneliti memilih tempat tersebut didasarkan pada pertimbangan yaitu MTs Darul Muta'allimin merupakan madrasah yang ada di desa terdekat dan madrasah tsanawiyah satu-satunya di sekitar wilayah desa dayu dan sekitarnya yang mana tata tertib dan kedisiplinan sangat diperhatikan. Melihat implementasi aturan tata tertib dan kedisiplinan yang ditegakkan di madrasah tersebut maka peneliti ingin melihat bagaimana kondisi lingkungan dan penerapan metode diskusi yang ada di dalam kelas tersebut.

Lokasi penelitian ini bertempat di MTs Darul Muta'allimin Dayu, Purwoasri, Kediri karena MTs Darul Muta'allimin merupakan salah satu madrasah tsanawiyah swasta yang berada di desa Dayu. Madrasah ini memiliki banyak keunggulan dari segi karakteristik dan lingkungan belajar dengan menampung aspirasi dari seluruh warga madrasah dan menjadikan visi dan misi sebagai arahan yang telah disepakati oleh seluruh warga madrasah. Dari uraian diatas maka peneliti tertarik dan ingin untuk melaksanakan penelitian lebih mendalam di MTs Darul Muta'allimin.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif ini berupa hasil dari pengamatan (observasi) di lapangan, wawancara, kemudian dokumentasi. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data sendiri dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Masing-masing jenis data memiliki kelebihan dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan dilakukan. Lalu untuk pengertiannya

yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Adapun pengertian dari sumber data primer yaitu data dalam bentuk verbal atau lisan, gerak tubuh, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (informan) terhadap variabel yang diteliti.⁶ Yang mana sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru akidah akhlak dan siswa kelas IX di MTs Darul Muta'allimin. Data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik secara individu atau kelompok. Dalam data primer diperoleh dari kegiatan wawancara dan observasi, sehingga sumber primer dalam penelitian ini adalah wawancara kepada guru akidah akhlak dan peserta didik tentang proses implementasi metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas IX MTs Darul Muta'allimin, Dayu.

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. data primer dapat berupa pendapat subjek penelitian (orang), baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Manfaat utama dari data primer adalah unsur-unsur menutup kebohongan terhadap sumber fenomena. Oleh karena itu, data primer lebih mencerminkan kebenaran yang dilihat. Bagaimanapun, untuk memperoleh data primer dapat menghabiskan dana yang relatif lebih banyak dan menyita waktu yang relatif lebih lama.⁷

2. Sumber Data Sekunder

Adapun pengertian dari sumber data sekunder yaitu sumber data yang berfungsi sebagai pelengkap, tambahan, atau pendukung untuk sumber data yang mendasarinya (primer). Data sekunder adalah sumber data penelitian

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 20

⁷R.A. Supriyono, *Akuntansi Kepemilikan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), hal. 48

yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui media perantara.⁸Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah oleh penelitian sebelumnya.

Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Manfaat dari data sekunder adalah lebih meminimalkan biaya dan waktu, mengklasifikasikan permasalahan-permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer, dan memenuhi kesenjangan-kesenjangan informasi. Data pelengkap selain dari guru dan siswa dalam data sekunder adalah berupa rpp, data kegiatan penunjang, buku, jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. Tanpa memiliki kemampuan teknik pengumpulan data, peneliti akan sulit mendapatkan data penelitian.⁹ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapatkan data yang valid.¹⁰

Teknik pengumpulan data merupakan model strategis yang dimanfaatkan guna memperoleh data di lapangan.¹¹ Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena teknik ini merupakan strategi ataupun cara yang dipakai oleh peneliti guna mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitiannya dimaksudkan guna mendapatkan data, keterangan, kenyataan, dan informasi yang bisa dipercaya. Untuk mendapatkan data seperti yang dimaksudkan tersebut, dalam penelitian bisa dipakai

⁸*Ibid.*

⁹Firdaus Fakhry Zamzam, “*Aplikasi Metodologi Penelitian*,” (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hal. 105

¹⁰Elfrianto, Gusman Lesmana, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*,” (Sumatera Utara: Umsu Press, 2022), hal. 91

¹¹Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*,” (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 62

berbagai macam metode, diantaranya yaitu dengan memakai observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut¹³ :

1. Observasi

Dimana peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi (pengamatan) untuk melihat fenomena di lapangan yang berkaitan dengan implementasi metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran siswa di kelas IX MTs Darul Muta'allimin.

Observasi merupakan proses pengamatan dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari suatu aktivitas untuk menghasilkan suatu data atau informasi.¹⁴ Dalam observasi dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu pengamatan ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Dan yang kedua, pengamatan tidak ikut serta secara langsung dalam kegiatan, yaitu hanya mengamati kegiatan tersebut.

Pada penelitian ini, bentuk observasi yang peneliti lakukan adalah pengamatan tentang implementasi metode diskusi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik guna meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas IX MTs Darul Muta'allimin, Dayu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan baik dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan atau secara individual, namun juga bisa dilakukan secara kelompok.¹⁵

Pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini antara lain :

¹²Mukhtashar, "Prosedur Penelitian Pendidikan," (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hal. 74

¹³Muhimmatul Khoiriyah, "Peranan Guru PAI Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa," (Kediri: Institut Agama Islam Negeri, 2022), hal. 32

¹⁴Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)", *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, (2016), hal. 26

¹⁵Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 216

- 1) Guru atau pendidik mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Muta'allimin Dayu tentang implementasi metode diskusi pada peserta didik. Selain itu juga metode diskusi yang diharapkan dapat menumbuhkan atau meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas IX.
- 2) Peserta didik yang mengikuti pembelajaran akidah akhlak tentang beriman kepada hari akhir, dalil/buktinya serta tanda dan peristiwa yang berhubungan dengan hari akhir.

3. Dokumentasi,

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar serta keterangan yang mendukung penelitian.¹⁶ Dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah. Baik itu dari sumber primer maupun sumber sekunder.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai sejarah singkat berdirinya MTs Darul Muta'allimin, visi misi, tujuan madrasah, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah peserta didik, infrastruktur serta keadaan sarana dan prasarannya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Alat/instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kertas yang digunakan untuk menulis hasil dari wawancara kemudian handphone guna dokumentasi apa saja yang peneliti temukan di lapangan. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.¹⁷

Instrumen memegang peranan penting dalam suatu penelitian. Mutu penelitian sangat dipengaruhi oleh instrumen penelitian yang digunakan, karena kevalidan dan

¹⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta), hal. 329

¹⁷ Andrian, "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak," (Sinjai: Institut Agama Islam Muhammadiyah, 2019), hal. 35

kesahihan data yang diperoleh dalam suatu penelitian sangat ditentukan oleh tepat tidaknya dalam memilih instrumen penelitian.¹⁸

1. Pedoman Observasi

Peneliti sebagai pemusat perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Instrumen observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah peneliti lakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati obyek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang peneliti perlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif, peneliti harus memahami terlebih dahulu variasi pengamatan dan peran-peran yang dilakukan peneliti.¹⁹

Dalam observasi ini penulis menggunakan observasi partisipan dimana penulis berpartisipasi langsung dalam melakukan kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang diamati. Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui proses belajar siswa kelas IX di MTs Darul Muta'allimin. Dengan observasi partisipan ini pengamat dapat lebih menghayati, merasakan dan mengalami sendiri individu yang diamati.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara menurut Muhammad Ali adalah merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.²⁰ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*).²¹

¹⁸Elfrianto, Gusman Lesmana, "Metodologi Penelitian Pendidikan," (Sumatera Utara: Umsu Press, 2022), hal. 91

¹⁹Nurul, Ulfatin, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan," (Malang: Bayumedia Publishing, 2014), hal. 49

²⁰Sutrisno Hadi, "Metodologi Research II," (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 2013), hal. 83

²¹Enok Uluwiyah, "Efektivitas Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Hasil

Dari uraian diatas penulis dapat memahami bahwa metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara seorang dengan orang lain secara sistematis atas dasar tujuan penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi dan latar belakang siswa kelas IX di MTs Darul Muta'allimin, Dayu.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan jalan mempelajari, meneliti catatan tentang suatu obyek yang terjadi di masa lalu melalui sumber dokumentasi.²² Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam kegiatan bentuk dokumentasi tersebut sehingga tidak sekadar barang yang bermakna.²³

Dari pendapat diatas jelas bahwa pengertian dari dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang sudah ada di dokumentasi. Metode dokumentasi ini penulis gunakan sebagai pendukung untuk melengkapi data-data yang diperoleh. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tertulis tentang data guru, jumlah siswa, tata letak geografis madrasah, dan lain-lain yang dapat menyempurnakan data yang diperlukan.

Dalam penerapan metode diskusi, biasanya peneliti menyusun instrumen diskusi dengan menggunakan check list terhadap beberapa hal yang akan didokumentasikan. Alasan dokumen dijadikan data untuk membuktikan penelitian adalah karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Hikmah,” (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), hal . 46

²²*Ibid.*

²³Muhammad Fitrah dan Luthfiyah, “*Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus,*” (Sukabumi: Jejak, 2017), hal. 74

pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.²⁴

Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan/data pendukung di MTs Darul Muta'allimin yang meliputi :

- a. Latar belakang, objek dan letak geografis MTs Darul Muta'allimin
- b. Sejarah, visi dan misi MTs Darul Muta'allimin
- c. Struktur organisasi di MTs Darul Muta'allimin
- d. Keadaan para pengajar dan peserta didik MtsDarul Muta'allimin
- e. Sarana dan prasarana di MTs Darul Muta'allimin

G. Analisis Data

Suatu langkah yang sangat penting setelah data terkumpul adalah analisis data, sebab dengan menganalisis kata tersebut akan memperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan obyek dan hasil dari penelitian. dalam buku Ahmad Tanzeh, Patton mendefinisikan analisis data adalah proses pengaturan urutan data, mengorganisasikanya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Dalam buku yang sama, Suprayogo juga mendefinisikan analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial akademis dan ilmiah.²⁵

Menganalisis merupakan langkah yang sangat kritis sekali dalam penelitian dengan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Analisis data dapat diartikan sebagai upaya menjadikan data menjadi informasi sehingga sifat-sifat/karakteristik data dapat dengan mudah dipahami dan berguna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.²⁶ Teknik menganalisis data kualitatif dengan cara meringkas, mengkategorikan dan menafsirkan. Kualitatif analisis, merupakan metode analisis dengan menggunakan wawancara dan observasi dengan menjawab pertanyaan seperti apa, mengapa atau bagaimana.

²⁴Tanzeh, "*Metode Penelitian Praktis...*", hal. 93

²⁵Afifuddin, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", hal. 69

²⁶Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, "*Analisis Korelasi dan Jalur Dalam Penelitian,*" (Bandung: Pustaka Setia), hal. 53

Data-data yang dianalisis dengan metode ini berupa teks atau narasi.²⁷

Dengan demikian, definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah suatu proses pengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarangkan oleh data. Kemudian dalam penelitian ini terdapat jenis analisis data yang dimana menggunakan analisis fenomenologi yang merupakan pendekatan dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk memahami pengalaman subjektif individu dalam menghadapi fenomena atau peristiwa tertentu.

Teknik analisis kualitatif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif, dalam hal ini terdapat 3 tahap atau langkah-langkah analisis data sebagai berikut²⁸ :

a. Mereduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.²⁹ Semakin lama penelitian kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.³⁰

Data yang direduksi adalah data profil MTs Darul Muta'allimin Dayu, data tentang implementasi metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas IX.

Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

²⁷Indra Prasetya, "Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik", (Medan: Firman Arlita, Juli 2022), hal. 137

²⁸Muhimmatul Khoiriyah, "Peranan Guru PAI Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMAN 1 Pace," (Kediri: Institut Agama Islam Negeri, 2022), hal. 33

²⁹Martono Nanang, "Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder", (Jakarta: Rajawali Press), hal. 144

³⁰Riska Retno Lestari, "Implementasi Model NHT Berbasis Audio Visual...." (Kediri: Istitut Agama Islama Negeri, 2022), hal. 41

selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode aspek-aspek tertentu.³¹

b. Penyajian Data (Display Data)

Adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif sehingga dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³²

Beberapa data yang ditampilkan dalam bentuk grafik maupun uraian singkat ataupun narasi sehingga data tersebut mudah dipahami. Dalam hal ini peneliti ingin mengumpulkan data yang relevan dengan menilai secara langsung apa yang terjadi sesuai dengan teori dan fenomena di lapangan guna mencapai tujuan peneliti.

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Hal tersebut dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang disajikan adalah tentang struktur organisasi, sarana prasarana hasil wawancara tentang implementasi metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas IX MTs Darul Muta'allimin, Dayu.

c. Menarik Kesimpulan (Validasi)

Adalah langkah paling akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara kontinue baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulannya sebagai hasil dan perolehan data-data penelitian dilapangan secara induktif yaitu peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang

³¹Sugiono, "*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*" hal. 66

³²Riska Retno Lestari, "*Implementasi Model NHT Berbasis Audio Visual....*" (Kediri: Istitut Agama Islama Negeri, 2022), hal. 42

isi kesimpulannya diharapkan dapat memberikan temuan (hasil) baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Kesimpulan awal yang telah disebutkan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung setiap tahap pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan diharapkan merupakan temuan baru atau teori baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupaya deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas. Penelitian ini menyimpulkan tentang implementasi metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas IX MTs Darul Muta'allimin, Dayu.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Data uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Untuk mendapatkan data yang bisa dibuktikan keabsahannya maka penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.³³ Perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan dari peneliti sendiri. Selain itu, kepercayaan subjek dan kepercayaan diri sendiri dari peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek.³⁴ Peneliti disini melakukan penelitian hingga mendapatkan informasi yang akurat.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi

³³*Ibid*, hal. 327

³⁴Moleong, *Metode Penelitian*, hal. 329

dengan berbagai cara mendalam berkaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.³⁵

Peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian dengan cermat, sehingga dapat diketahui kekurangannya. Cara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan membaca berbagai referensi buku maupun dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

c. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁶ Adapun metode triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yang berarti menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*instigts*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.³⁷

Data yang diperoleh dilapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggung jawabkan. Hal penting yang merupakan bagian-bagian dari proses penelitian kualitatif adalah keabsahan data atau validitas

³⁵*Ibid*, hal, 329-330

³⁶Siti Nurhayati, “*Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah*,” (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), hal. 52

³⁷Mudjia Rahardjo, “*Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Gema Media Informasi), hal. 1

data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Salah satu teknik untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teknik triangulasi..